ABSTRAK

WISNU ARIBOWO. Perbandingan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis antara Siswa yang Diajarkan dengan Metode Inkuiri dan Metode Kooperatif NHT (*Numbered Heads Together*) di SMP Negeri 255 Jakarta. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Matematika, Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Jakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah metode inkuiri lebih baik secara signifikan dibandingkan dengan metode kooperatif NHT untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 255 Jakarta pada bulan Agustus-September 2013. Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment*. Populasi terjangkau penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 255 Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang diugnakan dalam penelitian ini adalah *two stage random sampling*, dengan *stage* pertama menggunakan *purposive sampling* dan *stage* kedua menggukanan *cluster random sampling* hingga akhirnya memperoleh kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes akhir kemampuan pemecahan masalah pada pokok bahasan faktorisasi aljabar sebanyak 4 soal uraian. Pengukuran validitas menggunakan validitas isi dan konstruk, sementara reliabilitas instrumen diukur dengan koefisien *Alpha Cronbach* yang diperoleh sebesar 0,73, yang berarti reliabilitas soal termasuk dalam klasifikasi tinggi. Teknik analisis data menggunakan uji *t* dengan sebelumnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai syarat uji *t*. Dari perhitungan, diperoleh bahwa sampel dari kedua kelas homogen berasal dari populasi berdistribusi normal.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai kemampuan pemecahan masalah matematika pada kelas eksperimen I adalah 70,24 dan pada kelas eksperimen II adalah 60,08. Hasil perhitungan uji hipotesis memperoleh nilai *t* hitung = 2,59 dan nilai *t* tabel = 1,67. Karena *t* hitung > *t* tabel, maka Ho ditolak pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang diajarkan dengan metode inkuiri lebih tinggi dibanding dengan siswa yang diberikan pembelajaran dengan metode kooperatif NHT.

Kata Kunci: *Inkuiri, NHT, Pemecahan Masalah*